

BAB III METODE

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (*real-life events*), dan sedang berlangsung (rahardjo, 2017). Penelitian ini adalah studi penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari pada klien post Herniotomy dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di ruang rawat inap RS Bhayangkara Polda Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada Bulan Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada studi kasus ini adalah 2 orang pasien yang dilakukan pada Klien 1 Tn.S usia 33 tahun dan klien 2 Tn.A usia 40 Tahun, kedua klien dengan diagnosa hernia inguinalis yang telah dilakukan tindakan operasi Herniotomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada peniliti adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang terdiagnosa hernia inguinalis dan telah dilakukan operasi herniotomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.
- b. Pasien dengan masalah nyeri akut
- c. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan.
- d. Pasien yang bersedia untuk dilakukan penerapan relaksasi genggam jari
- e. Pasien yang tidak mengalami gangguan kejiwaan.

- f. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mengalami masalah pendengaran.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pasien tidak kooperatif
- b. Pasien dengan penurunan kesadaran
- c. Pasien anak-anak

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai saat penulis mengajukan uji etik terkait penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya setelah uji etik keluar dan dinyatakan layak selanjutnya dilakukan pengambilan data di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung, sebelum pengambilan data kepada pasien/keluarga penulis meminta izin dengan mendatangi *Informend Consent* untuk meminta ketersediaan menjadi pasien kelolaan serta sampel penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan asuhan keperawatan yang berfokus pada nyeri akut dengan post op herniotomi antara lain format pengkajian keperawatan, alat-alat pemeriksaan fisik seperti tensimeter, oxymeter, stetoskop, termometer, dan lembar skala nyeri.

E. Prinsip Etik

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi (kerahasiaan) subjek penelitian

Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan

Prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dengan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Sebuah penelitian hendaklah memperoleh manfaat semaksimal mungkin. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5. Persetujuan riset (*Informed consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun bila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa (Hidayat 2007).

6. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip etik *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.